

**PENGARUH LIKUIDITAS, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Putri Dwi Yanti

NIM: 19540039

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

**PENGARUH LIKUIDITAS, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

Putri Dwi Yanti

NIM: 19540039

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

PUTRI DWI YANTI

NIM : 19540039

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Mei 2026

Dosen Pembimbing,



Dr. Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

PUTRI DWI YANTI

NIM : 19540039

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 19 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Barianto Nurasri Sudarmawan, ME

NIP. 199207202023211028

2 Anggota Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

3 Sekretaris Penguji

Dr. Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Dwi Yanti

NIM : 19540039

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“PENGARUH LIKUIDITAS, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA” adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 05 Juni 2026



Putri Dwi Yanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah Rabbi ‘Alamin puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Pertama, kedua orang tua tercinta Bapak Minto dan Ibu Rumini yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dari segi materi maupun non-materi sehingga penulis berada di titik ini. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih, termasuk selesainya skripsi ini, adalah bagian dari doa dan harapan kalian. Terima kasih atas segala pengorbanan, restu, dan kebahagiaan yang telah kalian berikan.

Kedua, kakak saya tercinta Mas Exsanudin dan Mbak Ashfa Nuril Kholidah yang melalui kebersamaan, perhatian, serta kasih sayang yang tulus telah menghadirkan kekuatan dan keteguhan bagi penulis dalam melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini.

Ketiga, Dosen Pembimbing saya Ibu Dr. Esy Nur Aisyah, M.M yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, pikirannya serta memberikan ketulusan hati senantiasa menghadirkan perhatian dan dukungan yang tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, keluarga besar dan teman-teman saya yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, untuk diri saya sendiri yang mungkin tidak pandai menunjukkan perasaan, tapi tetap memilih untuk bertahan, berjalan, dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih sudah kuat dan tidak menyerah, meskipun tidak selalu yakin. Semoga langkah ini menjadi bukti, bahwa saya mampu.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala tapi Allah punya kendali. Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata mustahil”

(Ustadz Hanan Attaki)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tiada henti saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman yang lebih baik. Semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di hari akhir.

Penulis sangat menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Esy Nur Aisyah, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu guna membimbing, memberikan arahan, serta kesabarannya dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh studi di universitas ini, beserta seluruh sivitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua penulis tercinta Bapak Minto dan Ibu Rumini yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti kepada penulis hingga sampai berada pada titik ini.
7. Saudara penulis Mas Exsanudin dan Mbak Ashfa Nuril Kholidah yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih banyak untuk semua dukungan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Malang, 12 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
المخلص.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	17

2.2.1	<i>Signalling Theory</i>	17
2.2.2	Likuiditas	18
2.2.3	<i>Firm Size</i>	19
2.2.4	<i>Leverage</i>	20
2.2.5	Profitabilitas	21
2.3	Kerangka Konseptual.....	22
2.4	Hubungan Antar Variabel	23
2.4.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	23
2.4.2	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Profitabilitas	23
2.4.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
3.2	Lokasi Penelitian.....	25
3.3	Populasi dan Sampel	25
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	26
3.5	Data dan Jenis Data.....	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	27
3.8	Analisis Data.....	29
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	29
3.8.2	Analisis Asumsi Klasik.....	29
3.8.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	31
3.8.4	Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian	34

4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	35
4.1.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	37
4.1.4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	41
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	42
4.2	Pembahasan.....	45
4.2.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	45
4.2.2	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Profitabilitas	47
4.2.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	48
BAB V PENUTUP		51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Perbankan Syariah	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	44
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	60
Lampiran 2 Hasil Olah Data SPSS 25	62
Lampiran 3 Jurnal Bimbingan.....	66
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	66
Lampiran 5 Biodata Diri	68

ABSTRAK

Putri Dwi Yanti. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”

Pembimbing : Dr. Esi Nur Aisyah, M.M

Kata Kunci : Likuiditas, *Firm Size*, *Leverage*, Profitabilitas

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020-2025. Variabel independen pada penelitian ini adalah Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), *Firm Size* yang dihitung dengan Logaritma Natural dari Total Aset, dan *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Sedangkan variabel dependen menggunakan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *Saturated Sampling*. Seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel karena penelitian ini menggunakan data dari Otoritas Jasa Keuangan yang laporannya sudah bersifat agregat meliputi data seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS 25 Version*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

Putri Dwi Yanti. 2026, *THESIS*. Title: "*The Influence of Liquidity, Firm Size, and Leverage on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia*"

Advisor : Dr. Esy Nur Aisyah, M.M

Keywords : *Liquidity, Firm Size, Leverage, Profitability*

This research was conducted with the aim of determining the influence of Liquidity, Firm Size, and Leverage on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. The object of this research is Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in 2020-2025. The independent variables in this study are Liquidity proxied by Current Ratio (CR), Firm Size calculated by the Natural Logarithm of Total Assets, and Leverage proxied by Debt to Asset Ratio (DAR). Meanwhile, the independent variable uses Profitability proxied by Return on Asset (ROA).

This type of research uses quantitative research with an associative approach. Data collection in this study uses the Saturated Sampling technique. The entire population in this study was used as a sample because this study uses data from the Financial Services Authority whose reports are aggregate including data on all Sharia Commercial Banks in Indonesia. The data analysis used was multiple linear regression analysis using SPSS 25 Version software.

The results of the study show that the variables of Liquidity and Firm Size have a positive and significant effect on the Profitability of Sharia Commercial Banks. Meanwhile, the Leverage variable does not have a significant effect on the profitability of Sharia Commercial Banks.

الملخص

بوتري دوي بانتي. 2026، الأطروحة. العنوان: "تأثير السيولة، حجم الشركة، والرافعة المالية على ربحية البنوك التجارية الشريعة في إندونيسيا"

المشرف : الدكتورة إيسي نور عائشة، دكتورة في الماجستير
الكلمات المفتاحية : السيولة، حجم الشركة، الرافعة المالية، الربحية

تم إجراء هذا البحث بهدف تحديد تأثير السيولة وحجم الشركة والرافعة المالية على ربحية البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا. هدف هذا البحث هو البنوك التجارية الشريعة المسجلة لدى هيئة الخدمات المالية في الفترة 2020-2025. المتغيرات المستقلة في هذه الدراسة هي: السيولة التي تحسب بالنسبة الحالية (CR)، حجم الشركة المحسوب بواسطة اللوغاريتم الطبيعي للأصول الكلية، والرافعة المالية التي تحسب نسبة الدين إلى الأصول (DAR). وفي الوقت نفسه، يستخدم المتغير المستقل الربحية التي تمثل العائد على الأصول (ROA).

يستخدم هذا النوع من البحث البحث الكمي مع نهج ترابطي. يستخدم جمع البيانات في هذه الدراسة تقنية أخذ العينات المشبعة. تم استخدام جميع السكان في هذه الدراسة كعينة لأن هذه الدراسة تستخدم بيانات من هيئة الخدمات المالية التي تجمع تقاريرها، بما في ذلك بيانات عن جميع البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا. كان تحليل البيانات المستخدم عبارة عن تحليل انحدار خطي متعدد باستخدام برنامج *SPSS 25 Version*.

تظهر نتائج الدراسة أن متغيرات السيولة وحجم الشركة لها تأثير إيجابي وذو دلالة على ربحية البنوك التجارية الشرعية. وفي الوقت نفسه، لا يؤثر متغير الرافعة المالية بشكل كبير على ربحية البنوك التجارية الشرعية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan memiliki target utama untuk mendapat laba sebanyak-banyaknya dengan mengelola risiko serendah mungkin. Hal ini dikarenakan laba menjadi sumber pendanaan utama yang digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional, kemampuan perusahaan dalam bertahan, berkembang, dan bersaing meningkat seiring dengan jumlah keuntungan yang diperoleh. Suatu perusahaan harus mengurangi jumlah utang yang diterapkan dalam pembiayaan operasional perusahaan guna menghindari kesulitan keuangan perusahaan.

Perkembangan industri perbankan syariah secara global dalam beberapa terakhir menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten dan semakin signifikan. Pertumbuhan tersebut tercermin dari meningkatnya total aset, perluasan pangsa pasar, serta semakin luasnya implementasi sistem keuangan syariah di berbagai negara, baik yang mayoritas penduduknya beragama Islam maupun negara dengan populasi Muslim sebagai minoritas. Kondisi ini didukung oleh meningkatnya permintaan masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, penguatan kebijakan dan regulasi pemerintah, inovasi produk dan layanan keuangan, serta akselerasi transformasi digital di sektor perbankan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah telah menjadi salah satu komponen penting dalam sistem keuangan global dengan tingkat daya saing yang terus meningkat.

Perbankan syariah sebagai segmen terbesar dalam industri keuangan syariah, menjadi penggerak utama dari pertumbuhan tersebut. Data Islamic Financial Services Board (IFSB) menunjukkan bahwa perbankan syariah tetap menjadi segmen terbesar dalam industri keuangan syariah, mencakup 70,21% dari total aset IFSI global pada tahun 2023, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 7,21% sehingga mencapai USD 2,37 triliun pada kuartal IV 2023. Tren ini berlanjut pada tahun berikutnya, di mana sektor perbankan syariah tumbuh 12% menjadi USD 3,6 triliun dalam aset pada tahun 2024, dengan negara-negara yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi antara lain Afghanistan, Irak, dan Bahrain (IFSB, 2025).

Sektor perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang relatif cepat. Dari data OJK, total aset menjadi indikator utama bahwa industri perbankan syariah di Indonesia tengah mengalami perkembangan yang meningkat dari setiap tahunnya, didukung dengan peningkatan literasi keuangan dan dukungan kebijakan pemerintah (OJK, 2024).

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Perbankan Syariah
Tahun 2020-2024

	2020	2021	2022	2023	2024
Aset	13,11%	13,94%	15,63%	11,21%	9,88%
PYD	8,08%	6,90%	19,93%	15,72%	9,92%
DPK	11,98%	15,30%	12,93%	10,49%	10,09%

Sumber: Data diolah, 2026

Mengacu data pada tabel 1.1 pertumbuhan perbankan syariah bisa diketahui dari pertumbuhan total Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) serta Pembiayaan yang Disalurkan (PYD). Diketahui bahwa jumlah keseluruhan aset perbankan syariah

pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 13,94% dan pada tahun 2022 menjadi 15,63%. Akan tetapi, persentase pada tahun 2023 hingga 2024 menurun 11,21% pada tahun 2023 serta 9,88% pada tahun 2024.

Sementara PYD perbankan syariah terus mengalami penurunan pada tahun 2021 yang artinya penyaluran pembiayaan perbankan syariah mengalami perlambatan. Penyebab dari perlambatan ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga pertumbuhan modal kerja mengalami perlambatan yang memengaruhi penyaluran pembiayaan perbankan syariah pada sektor industri. Akan tetapi pada tahun 2022 persentase PYD mengalami peningkatan sejumlah 13,03% (yoy). Pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan kembali menjadi 9,92% (yoy) pada tahun 2024.

Adapun Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan sejumlah 3,32% (yoy) dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2022-2024 dengan pertumbuhan menjadi 10,09% (yoy). Walaupun menunjukkan posisi stabil, kinerja keuangan ini dianggap belum optimal karena DPK yang dihimpun belum terdistribusi secara seimbang dengan penyaluran pembiayaan. Pertumbuhan aset, pembiayaan, dan DPK mengalami penurunan hal ini karena adanya tren perlambatan daya beli masyarakat dalam beberapa tahun terakhir, menyebabkan pertumbuhan kinerja cenderung melambat.

Kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dapat tercermin dari tingkat penghasilan serta keuntungan yang diperoleh, dari pengukuran profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi memperlihatkan yakni kinerja keuangan perusahaan dan arus kas perusahaan berada dalam kondisi

yang sehat dan stabil mampu memberikan daya tarik khusus bagi investor, dengan itu dapat mendorong peningkatan minat investasi terhadap perusahaan tersebut (Lisdawati & Fadjar, 2025). Bagi investor, tingkat pertumbuhan profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur dalam mengevaluasi prospek perusahaan di masa mendatang. Indikator tersebut menjadi aspek yang penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapat kembalian atas investasi yang sudah ditanamkan berdasarkan tingkat pengembalian yang diinginkan investor.

Profitabilitas mencerminkan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun melalui tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Kinerja perusahaan yang efektif akan memengaruhi besarnya laba yang didapatkan perusahaan. Tingkat rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh untung secara maksimal, serta menaikkan kesejahteraan pemegang saham melalui pembagian dividen. Sebaliknya, nilai rasio profitabilitas yang rendah dapat menjadi indikasi adanya permasalahan dalam perusahaan yang berdampak pada penurunan laba. Dengan demikian, perusahaan berupaya memanfaatkan berbagai metode untuk mempertahankan keuntungan pada tingkat yang meyakinkan (Lisdawati & Fadjar, 2025).

Perubahan kenaikan maupun penurunan laba perusahaan akan berdampak pada pertumbuhan profitabilitasnya. Tingkat profitabilitas perusahaan bisa diukur dari nilai *Return on Asset* (ROA). ROA ialah indikator guna menilai kinerja keuangan perusahaan, yang diperoleh dari analisa perbandingan terhadap laba yang didapat perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Dari ROA, bisa dilihat apakah kinerja keuangan perusahaan pada kondisi yang baik ataupun

sebaliknya (Lisdawati & Fadjar, 2025). Rasio profitabilitas yang tinggi bisa menjadi dasar pertimbangan untuk investor sebagai alat evaluasi untuk mengambil keputusan investasi (Rohmawati & Shenurti, 2020).

Likuiditas ialah salah satu aspek utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam pemenuhan finansial yang segera memasuki masa pembayaran dalam tenggat waktu dekat, yang biasanya diukur melalui aset lancar pada kewajiban lancar. Tingkat likuiditas yang baik mampu menambah kepercayaan investor karena menunjukkan keadaan finansial perusahaan yang sehat (Farahiyah et al., 2025). Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa menunjukkan ada kondisi tertentu seperti pemanfaatan aset lancar yang tidak efektif, akhirnya berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Faktor penting lainnya yang bisa memengaruhi profitabilitas perusahaan ialah *Firm Size* karena mencerminkan seberapa besar ataupun kecil perusahaan. Pengukurannya umumnya dilaksanakan lewat sejumlah indikator misalnya total aset, total pendapatan, serta indikator lainnya (Wijayanti & Paramita, 2023). Suatu perusahaan yang skalanya besar secara umum memperlihatkan tingkat stabilitas operasional yang semakin baik, kemudahan dalam memperoleh akses terhadap berbagai sumber pendanaan, serta tingkat risiko yang relatif lebih rendah (Malau et al., 2025). Perusahaan yang berskala besar cenderung mempunyai tingkat stabilitas yang lebih baik serta kemampuan mendapat keuntungan yang lebih besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar umumnya didukung oleh sumber daya yang besar

dan kegiatan operasional yang luas, maka perusahaan memiliki kemampuan untuk mencerminkan peluang yang lebih besar dalam memperoleh laba secara optimal.

Selain likuiditas dan *firm size*, *leverage* juga termasuk yang berperan penting dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, karena *leverage* bisa diterapkan untuk strategi dalam meningkatkan perolehan laba perusahaan (Nainggolan et al., 2022). *Leverage* merupakan rasio yang diterapkan sebagai menilai perbandingan antara jumlah kewajiban perusahaan dengan jumlah aset perusahaan. *Leverage* menggambarkan tingkat atau sejauh mana utang membiayai aset suatu perusahaan serta tingkat pengaruh utang terhadap proses pengelolaan aset perusahaan (Kasmir, 2016).

Leverage diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yakni rasio yang diterapkan sebagai mengetahui sampai manakah aset perusahaan didanai oleh utang yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut menggambarkan tingkat kewajiban utang dari perusahaan apabila diperbandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Pengelolaan utang yang kurang optimal dapat berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan, karena sumber pendanaan dari utang mengakibatkan beban bunga yang tetap (Nainggolan et al., 2022).

Pemilihan Bank Umum Syariah dalam penelitian ini karena Bank Umum Syariah merupakan bagian dari industri perbankan yang memiliki peran penting dalam mendukung sistem keuangan nasional melalui kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Seiring dengan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia, kinerja Bank Umum Syariah menjadi aspek yang menarik untuk dikaji karena mencerminkan kemampuan bank

dalam menjaga keberlanjutan usahanya. Bank Umum Syariah memiliki karakteristik operasional yang berbeda dengan bank konvensional, terutama dalam penerapan prinsip bagi hasil, larangan riba, serta penggunaan akad-akad syariah.

Dari penelitiannya Poerba et al. (2024) dan Dewi & Idayati (2020) menerangkan bahwasannya likuiditas memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Berikutnya menurut Wanisih et al. (2021) dan Uyun et al. (2024) juga menyatakan yakni *firm size* memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian dari penelitiannya Helfiardi & Suhartini (2021) dan Ningsih & Wuryani (2021) menerangkan yakni *leverage* memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, sejumlah studi menunjukkan hasil yang tidak sama dengan hasil yang dikemukakan oleh para peneliti sebelumnya, menurut Hamenda & Manengkey (2022) dan Aeraafi & Hartono (2024) menyatakan bahwasannya likuiditas tidak memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Di sisi lain dari penelitiannya Damayanti & Suryandani (2023) serta Nainggolan et al. (2022) menerangkan yakni *firm size* tidak memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya penelitiannya Afiezan et al. (2020) serta Shalini et al. (2022) menerangkan bahwasannya *leverage* tidak memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Hasil yang berbeda juga ditemukan pada variabel *firm size* dan *leverage*, sehingga belum terdapat

kesimpulan yang konsisten mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan periode pengamatan sebelum tahun 2024, sehingga belum menggambarkan kondisi industri perbankan syariah pada periode yang lebih baru.

Berdasarkan adanya perbedaan temuan pada beberapa penelitian sebelumnya, peneliti memutuskan untuk menguji ulang tentang “**Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2025**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yakni:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Diharapkan temuan ini mampu menyumbang kontribusi serta manfaat untuk meningkatkan pemahaman serta memperluas pengetahuan, khususnya pada bidang lembaga atau entitas syariah yang terkait dengan likuiditas, *firm size*, *leverage* dan profitabilitas.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan bisa dijadikan referensi dalam proses mengambil keputusan strategis oleh investor yang berencana melakukan investasi, sehingga potensi risiko yang mungkin terjadi dapat diminimalkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Kajian ini mengacu pada beberapa temuan penelitian sebelumnya yang memiliki keselarasan dengan penelitian ini, di antaranya:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
1	(Oktaviyana et al., 2023) “Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”	X: <i>Leverage</i> , Likuiditas, <i>Firm Size</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 31 sampel perusahaan Regresi Linear Berganda	<i>Leverage</i> dan <i>Firm Size</i> memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Sementara Likuiditas tidak memengaruhi profitabilitas.	H2 ; H3
2	(Syafi’i & Haryono, 2021) “Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan	X: <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 10 Bank Umum Syariah	<i>Leverage</i> memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Sementara <i>Firm Size</i>	H3

	dan Inflasi Terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”		Regresi Data Panel	tidak memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas.	
3	(Effendi & Surjadi, 2024) “Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> , dan <i>Liquidity</i> Terhadap <i>Profitability</i> ”	X; <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> , Likuiditas Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 73 sampel perusahaan Regresi Linear Berganda	<i>Leverage</i> memengaruhi negatif serta signifikan terhadap profitabilitas. <i>Firm size</i> memengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Sementara Likuiditas tidak memengaruhi profitabilitas.	H2
4	(Mufalichah & Nurhayati, 2022). “Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> ,	X: Likuiditas, <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 335 perusahaan	Likuiditas memengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas.	H1

	Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Profitabilitas”		Regresi Linear Berganda	Sementara <i>Leverage</i> dan <i>Firm Size</i> tidak memengaruhi profitabilitas.	
5	(William, 2023) “Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Sektor Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”	X: <i>Leverage</i> , Likuiditas, <i>Firm Size</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 35 perusahaan Regresi Data Panel	<i>Leverage</i> dan likuiditas memengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Sementara <i>Firm Size</i> memengaruhi negatif serta signifikan terhadap profitabilitas.	H1 ; H3
6	(Jelatu et al., 2024) “Pengaruh <i>Leverage</i> ,	X: <i>Leverage</i> , Likuiditas, <i>Firm Size</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 21 perusahaan	<i>Leverage</i> memengaruhi signifikan terhadap	H3

	Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”		Regresi Linear Berganda	profitabilitas. Sementara Likuiditas dan <i>Firm Size</i> tidak memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas.	
7	(Febriana & Manda, 2026) “Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”	X: Likuiditas, <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 21 perusahaan Regresi Linear Berganda	Likuiditas dan <i>Leverage</i> memengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Sementara <i>Firm Size</i> tidak memengaruhi profitabilitas.	H1 ; H3
8	(Kartikasari & Ramadhan, 2024) “Pengaruh Ukuran Perusahaan	X: <i>Firm Size</i> , Likuiditas Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 5 sampel perusahaan	<i>Firm Size</i> memengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas.	H2

	dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama”		Regresi Linear Berganda	Sementara Likuiditas tidak memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas.	
9	(Wijayanti & Paramita, 2023) “Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, <i>Firm Size</i> , dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK periode 2020-2023”	X: Likuiditas, <i>Firm Size</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 10 perusahaan Regresi Linear Berganda	Likuiditas memengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Sementara <i>Firm size</i> memengaruhi negatif serta signifikan terhadap profitabilitas.	H1
10	(Gunawan & Ramli, 2023) “ <i>The Influence of Firm Size, Leverage,</i>	X: <i>Firm Size, Leverage,</i> Likuiditas Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 12 perusahaan	<i>Firm size</i> dan <i>leverage</i> memengaruhi negatif serta signifikan	H1 ; H2 ; H3

	<i>Liquidity, Cash Turnover on Profitability”</i>		Regresi Linear Berganda	terhadap profitabilitas. Sementara Likuiditas memengaruhi positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	
11	(Herdianti & Setiawan, 2025) “ <i>Effect of Leverage and Liquidity on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia for the 2014-2023 Perioed</i> ”	X: <i>Leverage</i> , Likuiditas Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 10 Bank Umum Syariah Regresi Data Panel	<i>Leverage</i> memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Sementara Likuiditas tidak memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas.	H3
12	(Shahfira & Hasanuh, 2021) “ <i>The Influence of Company Size and Debt to Asset Ratio on Return On Assets</i> ”	X: <i>Firm Size</i> , <i>Leverage</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 12 perusahaan Regresi Linear Berganda	<i>Firm Size</i> memengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan <i>Leverage</i> memengaruhi	H2 ; H3

				negatif serta signifikan terhadap profitabilitas.	
13	(Listy & Imronudin, 2025) “ <i>The Effect of Firm Size, Liquidity Ratio, and Leverage on the Profitability of the Financial Sector in Indonesia in the 2024 period</i> ”	X: <i>Firm Size</i> , Likuiditas, <i>Leverage</i> Y: Profitabilitas.	Kuantitatif Sampel: 97 perusahaan Regresi Linear Berganda	<i>Firm Size</i> memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Likuiditas dan <i>Leverage</i> tidak memengaruhi profitabilitas.	H2
14	(Djamaluddin et al., 2019) “ <i>Determinants of Profitability of General Insurance Companies in Indonesia</i> ”	X: <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> , Likuiditas Y: Profitabilitas.	Kuantitatif Sampel: 69 perusahaan Regresi Data Panel	<i>Leverage</i> memengaruhi negatif serta signifikan terhadap profitabilitas. <i>Firm Size</i> memengaruhi positif serta signifikan	H2 ; H3

				terhadap profitabilitas. Sementara Likuiditas tidak memengaruhi profitabilitas.	
--	--	--	--	---	--

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Signalling Theory*

Signalling theory atau teori sinyal adalah konsep yang digunakan guna menjelaskan praktik manajemen dalam penyampaian informasi perusahaan. Sinyal dapat dimaknai sebagai informasi yang disampaikan perusahaan pada pihak eksternal yakni investor, untuk memberi gambaran pada prospek serta keadaan perusahaan. Sinyal tersebut dapat berbentuk informasi yang dapat diamati secara langsung maupun informasi yang memerlukan analisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi makna yang terkandung di dalamnya. Bentuk sinyal yang disampaikan atau diterima bertujuan memberikan indikasi tertentu sesuai dengan harapan pihak eksternal, sehingga dapat memengaruhi perubahan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Maka dari itu, sinyal yang terpilih umumnya mempunyai informasi yang kuat guna memengaruhi persepsi dan keputusan pihak eksternal pada perusahaan (Gumanti, 2009).

Dalam suatu perusahaan, pihak manajemen berfungsi untuk menjadi pihak yang menyampaikan sinyal, sementara pihak eksternal misalnya investor untuk penerima informasi tersebut. Peningkatan kinerja keuangan yang dilaporkan

perusahaan dapat dipandang sebagai sinyal positif dikarenakan menunjukkan keadaan perusahaan yang stabil serta kinerja operasional yang baik. Kebalikannya, penurunan kinerja keuangan yang dilaporkan menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang optimal, sehingga dapat diinterpretasikan sebagai sinyal negatif bagi pihak eksternal (Restadila et al., 2020). Profitabilitas menjadi sinyal utama yang mencerminkan kinerja perusahaan. Suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memperlihatkan performa perusahaan pada pengelolaan kegiatan operasional serta manajemennya dengan baik. Bagi pihak eksternal, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi memberi sinyal positif tentang kinerja manajemen perusahaan, sehingga bisa memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal atau investor bahwasannya investasi yang ditanamkan berpotensi memberikan manfaat serta tingkat pengembalian yang menguntungkan (Farika & Dewi, 2023).

2.2.2 Likuiditas

Likuiditas cukup penting untuk suatu perusahaan dikarenakan menjadi pemenuhan finansial perusahaan dengan tepat waktu (Sukarya & Baskara, 2018). Menurut Hery (2019) dalam (Iman et al., 2021), likuiditas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran utang atau memenuhi utang jangka pendek. Perusahaan yang mempunyai kemampuan dalam melunasi utang saat jatuh tempo dianggap likuid dan sebaliknya. Suatu perusahaan harus memiliki tingkat aset lancar yang baik dalam membayar utang berjangka pendek.

Current Ratio (CR) ialah rasio likuiditas yang diterapkan oleh sebuah perusahaan guna menilai kemampuan perusahaan untuk pemenuhan kewajiban berjangka pendek. *Current Ratio* yang berada pada tingkat rendah mengindikasikan

adanya permasalahan likuiditas perusahaan, yang mencerminkan ketidakmampuannya guna melaksanakan kewajiban berjangka pendek. Kebalikannya, *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang efisien dikarenakan memperlihatkan adanya dana dalam jumlah besar yang belum dimanfaatkan secara produktif. Sehingga hal ini dapat mencerminkan ketidakmampuan manajemen pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik (Anni'mah et al., 2021).

2.2.3 *Firm Size*

Firm Size ialah perbandingan yang diterapkan guna menentukan besar atau kecil perusahaan sesuai beberapa indikator, misalnya total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, serta faktor lainnya (Koyyimah et al., 2023). Ukuran perusahaan ialah indikator yang memperlihatkan skala perusahaan dari total aset yang ada (Jelatu et al., 2024). Jumlah aset yang besar, maka meningkatkan juga sumber daya perusahaan. Sehingga kondisi itu dapat meningkatkan tingkat kepercayaan serta rasa aman bagi investor dalam memberikan modalnya ke perusahaan (Belianti et al., 2022).

Firm Size bisa diukur dengan Logaritma Natural dari total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar menunjukkan adanya perkembangan yang baik serta pertumbuhan yang kuat. Indikasi kenaikan nilai ini terlihat dari total aset yang lebih besar dan terus bertambah, melebihi total utang perusahaan. Total aset berfungsi sebagai indikator menggambarkan ukuran perusahaan, dikarenakan semakin besar skala suatu bank maka aset yang dimilikinya juga besar. Sehingga bank tersebut lebih mudah mendapat sumber dana, baik internal ataupun eksternal (Pohan et al., 2018).

2.2.4 *Leverage*

Leverage ialah rasio keuangan yang diterapkan guna menilai performa perusahaan untuk membayarkan kewajiban finansialnya, khususnya terkait pelunasan utang jangka panjang (Ningsih & Wuryani, 2021). Menurut Fahmi (2014) dalam (Dewi & Idayati, 2020) Rasio *Leverage* ialah indikator keuangan yang diterapkan dalam menilai sejauh mana aktivitas pendanaan perusahaan berasal dari penggunaan utang. Analisis *leverage* memiliki peranan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui evaluasi tingkat penggunaan utang, sehingga dapat diketahui sejauh mana dampak pembiayaan berbasis pinjaman terhadap kondisi keuangan perusahaan. Pemanfaatan utang juga dapat menjadi alternatif sumber permodalan yang memungkinkan perusahaan memperoleh peluang keuntungan yang lebih besar.

Leverage dapat dilakukan perhitungan dengan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR ialah indikator yang diterapkan dalam menilai perbandingan dari total kewajiban dengan total aset perusahaan. Apabila nilai rasio tersebut ada pada tingkat yang tinggi, hal ini memperlihatkan yakni mayoritas aset perusahaan dibiayai oleh utang. Sehingga perusahaan akan semakin sulit memperoleh pinjaman tambahan karena risiko ketidakmampuan perusahaan dalam menutupi utangnya dengan aset yang dimiliki. Kebalikannya, bila rasio rendah maka proporsi pendanaan melalui utang pada operasional perusahaan semakin kecil (Umiyati & Baiquni, 2018).

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan untuk menilai perusahaan untuk menjalankan operasionalnya guna mendapat keuntungan serta mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Wardhani et al., 2021). Besarnya laba yang diperoleh dapat menjadi indikator seberapa efektif manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga bisa menggambarkan mengenai prospek perusahaan (Anggita & Andayani, 2022). Laba tersebut nantinya dimanfaatkan untuk meningkatkan ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya, sehingga dapat mendukung keberlangsungan perusahaan pada periode mendatang. Profitabilitas merupakan indikator yang menerangkan yakni perusahaan mempunyai kemampuan mendapat keuntungan dari investasi berdasarkan modal yang dimiliki, sekaligus menjadi output dari sejumlah keputusan dan strategi yang diterapkan (Sati et al., 2024).

Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Asset Ratio* (ROA). ROA ialah indikator untuk menilai tingkat performa perusahaan untuk mendapat keuntungan berdasarkan total aset yang dimiliki. ROA diterapkan sebagai pengukuran efektivitas perusahaan guna mendapat laba. Rasio ini juga umum digunakan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Tingginya nilai ROA, maka akan membuat pemanfaatan aset akan maksimal dalam meningkatkan laba (Umiyati & Baiquni, 2018).

Landasan hukum profitabilitas yang tersirat dalam surah Al-Baqarah ayat 16 yakni:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

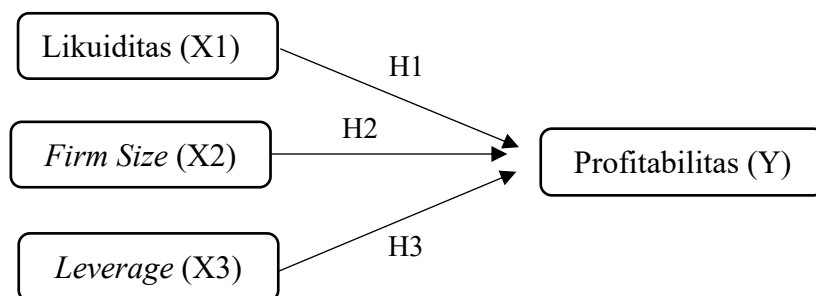
Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.” (Al-Baqarah: 16)

Profitabilitas merupakan aspek penting bagi suatu perusahaan. Namun, dalam upaya memperoleh keuntungan, perusahaan perlu memastikan bahwa kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan telah berjalan secara transparan, aman, dan bebas dari unsur kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan dan pihak lain.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan judul penelitian ini yakni mengenai Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, maka kerangka konseptual bisa diketahui dalam gambar 2.3 yakni:

Gambar 2.3
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah, 2026

Likuiditas yang baik memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga diprediksi meningkatkan profitabilitas. *Firm Size* atau ukuran perusahaan yang besar memberikan sinyal positif mengenai kemampuan menghasilkan laba. *Leverage* dengan penggunaan

utang yang optimal dapat menjadi sinyal positif karena mendorong ekspansi usaha sehingga meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan Teori Sinyal, ketiga variabel tersebut dipandang sebagai informasi yang digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan untuk menilai kondisi serta prospek perusahaan.

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Kemampuan likuiditas yang optimal mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, sekaligus memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan ketersediaan kas serta aset lancar, perusahaan bisa melaksanakan kegiatan operasional secara lebih optimal sekaligus memanfaatkan berbagai peluang investasi yang bersifat strategis. Demikian juga, tingkat likuiditas yang sehat mampu menghindarkan perusahaan dari beban bunga pinjaman darurat atau denda keterlambatan pembayaran, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dalam jangka panjang (Hoke et al., 2025). Penelitian terdahulu yang memperkuat temuan tersebut telah dilakukan oleh Setiawan & Suwaidi (2022) menerangkan yakni likuiditas memengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

2.4.2 Pengaruh *Firm Size* Terhadap Profitabilitas

Besar kecilnya ukuran perusahaan memiliki korelasi kuat terhadap pencapaian laba. Pada umumnya, Perusahaan dengan total aset yang lebih besar memiliki keunggulan kompetitif yang mampu memengaruhi peningkatan profitabilitas secara signifikan (Hansen & Juniarti, 2014). Ukuran perusahaan yang

lebih besar cenderung mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi serta akan relatif stabil. Kebalikannya, bila ukuran perusahaan kecil maka sering kali menghadapi kendala efisiensi dan rasio utang yang tinggi. Hal inilah yang mendorong investor untuk lebih menentukan investasi saham kepada perusahaan yang mempunyai ukuran berskala besar demi keamanan aset mereka (Pratama & Wiksuana, 2018). Penelitian terdahulu yang memperkuat temuan tersebut sudah dilaksanakan Harahap et al. (2022) menerangkan yakni *Firm Size* memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H2: *Firm size* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

2.4.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage adalah indikator yang mencerminkan tingkat penggunaan utang oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. *Leverage* menjadi faktor penting yang memengaruhi tingkat profitabilitas, dikarenakan pemanfaatan utang bisa diterapkan sebagai sumber tambahan modal untuk mendukung peningkatan perolehan keuntungan perusahaan (Nasir, 2020). Tingginya *leverage* memberikan gambaran bahwa pendanaan aset perusahaan lebih dominan berasal dari utang atau modal pinjaman. Namun demikian, apabila perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan modal pinjaman tersebut secara efektif, maka hal tersebut berpotensi meningkatkan keuntungan perusahaan. Penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan tersebut telah dilakukan oleh Wanisih et al. (2021) menerangkan yakni *Leverage* memengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini berbasis pada penelitian kuantitatif yang merupakan suatu penelitian yang dirancang secara terencana, tersusun secara sistematis, serta memiliki tahapan pelaksanaan yang jelas dari awal proses penelitian (Sugiyono, 2013). Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Mubarak, 2022). Melalui pendekatan tersebut, diharap temuan ini bisa memberi pemahaman dan hasil terkait adanya pengaruh likuiditas, *firm size*, dan *leverage* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada 2020-2025.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian serta pengumpulan data dilakukan melalui pemanfaatan situs website resmi sebagai sumber data penelitian yaitu pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyediakan laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2020-2025.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi ialah seluruh obyek ataupun subyek penelitian yang ada dalam suatu wilayah serta periode tertentu, memiliki karakteristik khusus, kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sasaran pengamatan dan analisis (Sugiyono, 2013). Menurut Firmansyah & Dede (2022) sampel ialah unit dasar

bagian dari populasi. Serta sampel juga menggambarkan bagian yang mewakili jumlah serta karakter dari populasi yang berkaitan (Sugiyono, 2013). Populasi pada studi ini mencakup Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020-2025. Keseluruhan populasi pada studi ini digunakan menjadi sampel dikarenakan penelitian ini memanfaatkan data yang sumbernya dari Otoritas Jasa Keuangan yang laporannya sudah bersifat agregat yang meliputi data semua Bank Umum Syariah di Indonesia.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *Saturated Sampling*. *Saturated Sampling* (Sampel Jenuh) adalah teknik pengambilan sampel dengan melibatkan semua anggota dalam populasi untuk dipergunakan menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Data yang diolah bersumber dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2020-2025.

3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang diterapkan ialah data sekunder ialah data yang didapat tidak langsung dari pihak atau media perantara, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan. Demikian juga, data pendukung lainnya bersumber dari berbagai situs resmi serta jurnal ilmiah yang relevan. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan statistik Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2020-2025 dari bulan Januari 2020-Juni 2025. Sehingga jumlah data pengamatan sebanyak 66.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada studi ini menerapkan metode dokumentasi, yaitu dengan cara menelaah, menyalin serta mengkaji laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memuat laporan keuangannya pada tahun 2020-2025.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Studi ini mengelompokkan variabel ke dalam dua kategori, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yang penjelasan mengenai definisi operasional variabel dipaparkan di bawah ini:

No	Variabel	Indikator	Definisi dan Pengukuran
Variabel Independen (X)			
1	X1	Likuiditas	Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan <i>Current Ratio</i>, yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pendapat Ferdila et al., (2023) CR bisa dihitung dengan menggunakan rumus yakni: $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

2	X2	<i>Firm Size</i>	<i>Firm Size</i> digunakan untuk menentukan ukuran dari masing-masing perusahaan. Menurut Arviani & Sundari (2023) <i>firm size</i> bisa dihitung dengan menerapkan rumus yakni: $Firm\ Size = \ln (Total\ Aset)$
3	X3	<i>Leverage</i>	Pada penelitian ini <i>Leverage</i> yang diterapkan ialah <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR). Menurut Nainggolan et al. (2022) rasio DAR perhitungannya dengan menerapkan rumus yakni: $DAR = \frac{Total\ hutang}{Total\ aset}$
Variabel Dependen (Y)			
1	Y	Profitabilitas	Profitabilitas yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan <i>Return on Asset</i> (ROA). Menurut Octaviany & Hidayat (2019)

			ROA bisa dihitung dengan menerapkan rumus yakni: $ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$
--	--	--	--

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah teknik analisis statistik yang diterapkan dalam mengolah data dengan menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik data dengan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi (Ghozali, 2018). Dengan demikian, pada studi ini statistik deskriptif diterapkan guna menerangkan sebaran data pada setiap variabel penelitian, yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, serta standar deviasi.

3.8.2 Analisis Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkonfirmasi apakah nilai residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Studi ini mengandalkan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), di mana residual dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka di bawah 0,05, maka model regresi dinilai tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang ideal disyaratkan harus bebas dari gejala multikolinearitas yaitu tidak adanya korelasi

kuat antar variabel bebas. Pada penelitian ini, pengujian multikolinearitas ditentukan dengan hasil nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Ketentuan uji menetapkan bahwa jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah keadaan di mana terjadi varian residual yang tidak konstan di antara observasi model regresi. Guna memastikan model bebas dari masalah ini, dapat dilakukan melalui pengujian *scatter plot* serta uji *glejser*. Jika pada uji *scatter plot* titik-titik menyebar dengan acak, maka model dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas (bebas masalah). Tetapi, bila ada pola yang jelas, maka terjadi heteroskedastisitas. Sementara itu, uji *glejser* menyatakan model tidak terjadi heteroskedastisitas ketika nilai sig. variabel independen lebih dari 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah uji yang diterapkan guna menilai kelayakan model regresi. Autokorelasi menunjukkan ada hubungan antar observasi dalam satu variabel penelitian. Analisis autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk memastikan tidak adanya hubungan atau korelasi antara residual pada periode waktu berjalan (t) dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) di dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi dilacak dengan menggunakan pendekatan uji *Durbin-Watson* (DW).

3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan ketika analisis melibatkan sejumlah variabel bebas dengan variabel terikat. Fungsi utamanya yaitu untuk mengukur tingkat kekuatan pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat, sekaligus mengetahui arah positif atau negatif dari hubungan antar variabel tersebut. Rumus persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi

X_1 : Likuiditas

X_2 : *Firm Size*

X_3 : *Leverage*

e : *Error*

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah uji yang guna menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima ataupun ditolak. Uji hipotesis dilaksanakan apabila syarat untuk ditelitinya model regresi telah terpenuhi. Dalam regresi linear berganda guna menguji hipotesis diajukan dengan tiga uji, yakni uji T, uji F serta uji Koefisien Determinasi.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji T diaplikasikan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji T bila nilai sig. $< 0,05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel, dengan ini variabel bebas dinyatakan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian, hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, apabila nilai sig. $> 0,05$ dan nilai T hitung $< T$ tabel, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam kondisi tersebut, hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F diterapkan guna memahami apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat. Dalam pengambilan keputusan, apabila nilai sig. $< 0,05$ serta nilai F hitung $>$ dari F tabel bisa ditarik kesimpulan yakni variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila nilai sig. $> 0,05$ serta nilai F hitung $< F$ tabel, maka dengan itu kesimpulannya variabel bebas secara simultan tidak memengaruhi signifikan terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Secara umum, koefisien determinasi (R^2) dilaksanakan guna menguji kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel terikat. Hal ini biasanya ditunjukkan oleh nilai R^2 . Nilai R^2 antara 0 dan 1, jika nilai R^2 yang mendekati 0 menerangkan yakni variabel bebas hanya memberikan kontribusi kecil dalam menerangkan perubahan pada variabel terikat. Kebalikannya, nilai

R^2 yang mendekati 1 artinya variasi pada variabel dependen bisa diterangkan secara baik oleh variabel bebas. Menurut Widarjono (2007), bahwa nilai R^2 yang lebih tinggi memperlihatkan kualitas model regresi menerangkan variabel dependen relatif tinggi, sementara nilai yang lebih rendah memperlihatkan yakni model tersebut menjelaskan variabel dependen relatif rendah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini ialah Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan periode penelitian tahun 2020-2025. Bank Umum Syariah adalah lembaga perbankan yang melakukan aktivitas operasional sesuai prinsip syariah Islam, yaitu sistem perbankan yang menghindari praktik gharar, riba dan maisir, serta menerapkan bagi hasil dalam kegiatan usahanya. Perbankan syariah di Indonesia berkembang cukup signifikan sejak adanya Bank Muamalat Indonesia yang menjadi bank syariah pertama kali di Indonesia. Seiring peningkatan kebutuhan masyarakat pada layanan keuangan berbasis syariah, jumlah Bank Umum Syariah, jaringan kantor, serta volume kegiatan usaha terus meningkat setiap tahunnya.

Perkembangan industri perbankan syariah semakin diperkuat melalui pembentukan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 sebagai hasil penggabungan bank syariah milik pemerintah. Penggabungan tersebut bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, menguatkan modal, serta menaikkan daya saing baik di tingkat domestik maupun global. Secara umum, aktivitas usaha Bank Umum Syariah mencakup penghimpunan dana masyarakat berbentuk tabungan, giro, serta deposito berbasis akad syariah, dan penyaluran dana lewat berbagai produk pembiayaan misalnya mudharabah, musyarakah, murabahah, serta ijarah. Selain

itu, bank syariah juga memberikan berbagai layanan jasa perbankan lainnya yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Bank Umum Syariah di Indonesia ada 14 yaitu Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BPD Riau Kepri Syariah, Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Nano Syariah dan Bank Syariah Indonesia. Pada penelitian ini, data yang dipergunakan sumbernya dari Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup laporan keuangan seluruh bank. Selanjutnya, data tersebut diolah untuk keperluan analisis penelitian menggunakan bantuan *software SPSS 25 Version*.

4.1.2 Hasil Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi guna memberi penyajian kesimpulan mengenai data yang telah didapat. Dalam analisis deskriptif ini, tabel berikut menampilkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis tersebut disajikan yakni:

Tabel 4. 1
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar deviasi
Likuiditas	66	0,96	3,26	1,3174	0,34534
<i>Firm Size</i>	66	33,48	34,13	33,8162	0,20558
<i>Leverage</i>	66	0,14	1,20	0,9113	0,23256
Profitabilitas	66	1,35	2,18	1,8956	0,22968

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.1, variabel Likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR) dengan nilai minimum sebesar 0,96 serta nilai maksimum sebesar 3,26. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 1,3174 dan nilai standar deviasi variabel Likuiditas yaitu sebesar 0,34534. Berdasarkan hasil rata-rata sebesar 1,31 kondisi likuiditas Bank Umum Syariah memperlihatkan kondisi sehat, hal ini sesuai dengan indikator standar bank dinilai sehat jika nilai CR lebih dari 1,25 atau 125%.

Sesuai hasil statistik deskriptif tabel 4.1, variabel *Firm Size* yang dihitung menggunakan Ln (Total Aset) dengan nilai minimum sebesar 33,48 dan nilai maksimum sebesar 34,13. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 33,8162 dan nilai standar deviasi variabel *Firm Size* yaitu sebesar 0,20558. Berdasarkan hasil rata-rata sebesar 33,81 kondisi *firm size* Bank Umum Syariah memperlihatkan kondisi sehat, hal ini sesuai dengan indikator standar bank dikatakan memiliki total aset yang sangat besar jika nilai Ln (Total Aset) lebih dari 30.

Sesuai hasil statistik deskriptif tabel 4.1, variabel *Leverage* yang dihitung menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 1,20. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,9113 dan nilai standar deviasi variabel *Leverage* yaitu sebesar 0,23256. Berdasarkan hasil rata-rata sebesar 0,91 kondisi *leverage* Bank Umum Syariah menunjukkan tidak sehat, hal ini sesuai dengan indikator standar bank dikatakan memiliki risiko tinggi jika nilai DAR lebih dari 0,5 atau 50%.

Dari hasil statistik deskriptif sesuai tabel 4.1, variabel Profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Asset* (ROA) dengan nilai minimum sebesar 1,35 serta nilai maksimum sebesar 2,18. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 1,8956 dan nilai standar deviasi variabel Profitabilitas yaitu sebesar 0,22968. Berdasarkan hasil rata-rata sebesar 1,89 kondisi profitabilitas Bank Umum Syariah menunjukkan kondisi sehat, hal ini berdasarkan indikator standar bank dinilai sehat apabila nilai ROA lebih dari 1,25%.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan guna melakukan verifikasi bahwasannya model regresi yang dipakai pada penelitian ini syarat-syarat statistik sudah sesuai sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji ini diterapkan guna memastikan residual model regresi terjadi distribusi normal. Model dianggap memenuhi asumsi normalitas bila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* melebihi dari 0,05 menunjukkan data terjadi distribusi normal. Kebalikannya, nilai dibawah 0,05 memperlihatkan yakni data tidak terjadi distribusi secara normal. Dari hasil uji normalitas yang dilaksanakan dengan bantuan SPSS, didapat hasil yakni:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas

<i>Test Statistic</i>	0,057
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: data diolah, 2026

Dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, yang bertujuan guna melihat distribusi residual model regresi, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai sig. sebesar $0,200 > 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwasannya residual model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi ada korelasi linear yang kuat antar variabel bebas yaitu Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage*. Data dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ serta nilai VIF < 10 . Di bawah ini ialah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Likuiditas	0,934	1,071
<i>Firm Size</i>	0,743	1,347
<i>Leverage</i>	0,789	1,268

Sumber: data diolah, 2026

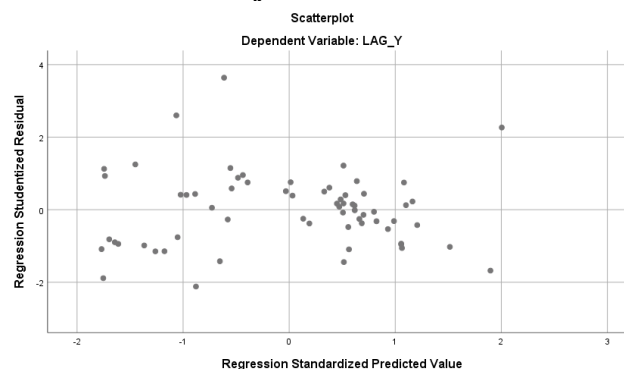
Mengacu hasil sesuai tabel 4.3, dapat diambil kesimpulan yakni model regresi tidak memperlihatkan adanya gejala multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *tolerance* pada variabel Likuiditas atau X1 yaitu 0,934 dimana lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF sebesar 1,071 dimana lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Kemudian nilai *tolerance* dari variabel *Firm Size* atau X2 sebesar 0,743 lebih besar dari 0,1 serta mempunyai nilai VIF sebesar 1,347 lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Selanjutnya nilai

tolerance dari variabel *Leverage* atau X^3 yaitu 0,789 yang lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF sebesar 1,268 yang lebih kecil dari 10 mengindikasikan bahwasannya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini ialah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menerapkan grafik *scatter plot* yang diperoleh dari pengolahan SPSS:

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah, 2026

Mengacu grafik *scatter plot* uji heteroskedastisitas sesuai gambar 4.1 tersebut, pola penyebaran titik tampak tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu seperti pola mengerucut atau menyebar semakin lebar pada nilai residual tertentu. Penyebaran titik-titik juga tidak menunjukkan kecenderungan mengumpul pada satu sisi ataupun membentuk tren sistematis, sehingga memperlihatkan yakni varian residual relatif konstan pada seluruh nilai prediksi.

Dalam pengujian heteroskedastisitas, keberadaan pola tertentu pada *scatter plot*, misalnya pola kipas (*fan shape*) atau pola sistematis lainnya, menunjukkan adanya heteroskedastisitas, yaitu kondisi ketika varian residual tidak konstan.

Namun, pada *scatter plot* tersebut, titik-titik tampak tersebar secara acak di daerah sumbu horizontal, maka kesimpulannya tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Dengan demikian, berdasarkan hasil *scatter plot* pada gambar 4.1 dapat dinyatakan yakni model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga asumsi homokedastisitas (varian residual yang konstan) terpenuhi. Kondisi ini menerangkan yakni model regresi yang diterapkan memiliki tingkat keandalan yang baik dalam memperkirakan variabel terikat. Hal ini memperlihatkan model regresi lebih bisa diandalkan dalam memperkirakan variabel terikat.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diterapkan guna menetapkan apakah nilai residual pada periode t serta nilai residual pada periode sebelumnya ($t-1$) berkorelasi. Uji *Durbin-Watson* (DW) dapat diterapkan untuk menentukan keberadaan autokorelasi. Hasil uji autokorelasi yakni:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,810

Sumber: data diolah, 2026

Dari tabel 4.4 memperlihatkan nilai *Durbin-Watson* yang didapat adalah sebesar 1,810. Hasil uji autokorelasi menerangkan yakni tidak ada autokorelasi bila nilai *Durbin-Watson* ada di antara nilai d_U dan nilai $4-d_U$. Dalam uji ini, dari tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai d_U sebesar 1,697 serta nilai $4-d_U$ sebesar 2,303. Jadi, nilai *Durbin-Watson* ada di antara nilai d_U dan nilai $4-d_U$ yang artinya tidak menerangkan adanya autokorelasi.

4.1.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini dilaksanakan guna mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas yakni Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* terhadap variabel terikat yakni Profitabilitas. Berikut hasil dari uji SPSS guna membantu uji regresi linear berganda:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized</i> <i>B</i>
<i>(Constant)</i>	-12,519
Likuiditas	0,115
<i>Firm Size</i>	0,390
<i>Leverage</i>	-0,109

Sumber: data diolah, 2026

Analisis regresi linear berganda dilaksanakan guna memahami sampai manakah pengaruh variabel bebas yakni dari Likuiditas (X_1), *Firm Size* (X_2), serta *Leverage* (X_3) terhadap variabel terikat yakni Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil perhitungan regresi, didapat persamaan model regresi yakni:

$$Y = -12,519 + 0,115X_1 + 0,390X_2 + (-0,109X_3) + e$$

Dari model regresi di atas, diketahui nilai konstanta a sebesar -12,519 memperlihatkan kondisi atau konstanta dimana variabel bebas yakni Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* tetap atau tidak berubah, maka Profitabilitas menurun sebesar 12,519.

Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar 0,115 menyatakan yakni variabel Likuiditas memengaruhi positif terhadap Profitabilitas. Setiap kenaikan Likuiditas satu satuan maka Profitabilitas meningkat sebesar 0,115.

Nilai koefisien regresi variabel *Firm Size* sebesar 0,390 menerangkan yakni variabel *Firm Size* memengaruhi positif terhadap Profitabilitas. Setiap kenaikan *Firm Size* satu satuan maka Profitabilitas meningkat sebesar 0,390.

Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* sebesar -0,109 menyatakan yakni variabel *Leverage* memengaruhi negatif terhadap Profitabilitas. Setiap kenaikan *Leverage* satu satuan maka Profitabilitas menurun sebesar 0,109.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah prosedur yang diterapkan dalam menetapkan apakah hipotesis yang diajukan bisa diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan setelah pemenuhan syarat-syarat model regresi telah terpenuhi. Dalam regresi linear berganda, pengujian hipotesis dilakukan melalui:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan pengujian untuk memahami pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji ini berfungsi untuk menilai pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan memperbandingkan nilai T hitung dan nilai Sig. dapat ditentukan apakah variabel bebas itu memengaruhi signifikan terhadap variabel terikat. Berikut disajikan hasil olah data menggunakan SPSS untuk uji T:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T	Sig.
Likuiditas	2,841	0,006
<i>Firm Size</i>	4,997	0,000
<i>Leverage</i>	-1,668	0,100

Sumber: data diolah, 2026

Dari hasil Uji Parsial (Uji T), variabel Likuiditas mempunyai nilai T hitung sebesar 2,841 dengan nilai sig. sebesar 0,006. Karena nilai T hitung $2,841 > T$ tabel 1,670 serta nilai sig. $0,006 < 0,05$, maka kesimpulannya variabel Likuiditas memengaruhi positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini artinya H_1 diterima.

Dari hasil Uji Parsial (Uji T), variabel *Firm Size* dengan nilai T hitung sebesar 4,997 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Karena nilai T hitung $4,997 > T$ tabel 1,670 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya variabel *Firm Size* memengaruhi positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini artinya H_2 diterima.

Dari hasil Uji Parsial (Uji T), variabel *Leverage* dengan nilai T hitung sebesar -1,668 dengan nilai sig. sebesar 0,100. Dikarenakan nilai T hitung $-1,668 < T$ tabel 1,670 serta nilai sig. $0,100 > 0,05$, maka kesimpulannya variabel *Leverage* tidak memengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini artinya H_3 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilaksanakan guna melihat apakah variabel bebas yakni Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* secara simultan memengaruhi signifikan terhadap variabel

terikat yakni Profitabilitas. Pengujian dilaksanakan dengan melihat nilai signifikansi dan F hitung dalam tabel ANOVA, di mana model dianggap signifikan jika nilai sig. $< 0,05$.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

F	Sig.
9,338	0,000

Sumber: data diolah, 2026

Dari hasil Uji F, didapat nilai F-hitung sebesar 9,338 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai F hitung 9,338 lebih besar dari F tabel 3,145 serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasannya variabel Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* secara simultan memengaruhi signifikan terhadap variabel Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil ini menerangkan bahwasannya meskipun secara parsial hanya Likuiditas dan *Firm Size* yang memengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas, namun secara keseluruhan ketiga variabel bebas tetap memiliki kontribusi bersama dalam memengaruhi Profitabilitas. Dengan demikian, Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* secara simultan memengaruhi simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini diterapkan guna menilai sampai manakah kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat melalui variabel bebas yang digunakan. Adapun hasil uji koefisien determinasi disajikan yakni:

Tabel 4. 8
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R Square</i>	0,315
<i>Adjusted R Square</i>	0,281

Sumber: data diolah peneliti tahun 2026

Hasil olah data menggunakan SPSS memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,281. Hal ini memperlihatkan yakni sejumlah 28% variasi pada variabel Profitabilitas bisa diterangkan oleh variabel Likuiditas, *Firm size*, dan *Leverage*. Sementara itu, sisanya sejumlah 72% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil temuan menerangkan yakni variabel Likuiditas memengaruhi positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, artinya semakin baik kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi juga kemampuan Bank Umum Syariah mendapat keuntungan. Pengukuran likuiditas pada penelitian ini menerapkan proksi *Current Ratio* (CR), yakni rasio yang dipakai guna menilai kemampuan perusahaan membayar utang berjangka pendek menggunakan aset lancar. Peningkatan nilai *Current Ratio* menunjukkan semakin rendahnya tingkat risiko yang ditanggung oleh investor. Apabila perusahaan mampu mengelola kelebihan kas atau dana sementara secara optimal melalui investasi jangka pendek, maka aktivitas tersebut berpotensi memberikan tambahan pendapatan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan pendapatan tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kenaikan

profitabilitas perusahaan. Penelitian ini relevan dengan penelitiannya Andreas & Sulastri (2023) serta Vidyasari et al. (2021) yang menerangkan yakni Likuiditas memengaruhi Profitabilitas.

Likuiditas yang meningkat adalah kondisi ketika kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi ini tercermin dari peningkatan rasio likuiditas, seperti *Current Ratio*, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih memadai untuk melunasi utang lancarnya. Dalam konteks perbankan syariah, kondisi likuiditas yang terjaga memungkinkan bank untuk menjalankan kegiatan operasional secara optimal, memenuhi kebutuhan pendanaan nasabah, serta menjaga stabilitas keuangan. Dengan demikian, pengelolaan likuiditas yang baik berpotensi mendukung peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah. Dalam teori sinyal, peningkatan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajiban utang berjangka pendek memberikan pengaruh positif terhadap tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Kemampuan tersebut dipersepsikan oleh investor sebagai sinyal positif yang nantinya dapat mendukung para investor untuk menanamkan modal yang bertujuan mendapat tingkat imbal hasil investasi yang lebih optimal. Meskipun demikian, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga berpotensi mengurangi efisiensi penggunaan aset dan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil temuan ini memperlihatkan perbedaan dengan penelitiannya Halim et al. (2021) dan Wulandari & Widyastuti (2023) menerangkan yakni Likuiditas tidak memengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian

tersebut dijelaskan bahwa likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan membayar utang berjangka pendek dengan memakai aset yang dimiliki, sehingga dapat memperlihatkan pada investor bahwa perusahaan mempunyai kemampuan membayar utang berjangka pendek secara tepat waktu tanpa memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Firm Size* Terhadap Profitabilitas

Dari hasil studi ini ditemukan bahwasannya *Firm Size* memengaruhi positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, artinya makin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas yang diperoleh Bank Umum Syariah mengalami kenaikan. *Firm Size* ataupun ukuran perusahaan mencerminkan skala besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala lebih besar pada umumnya ditandai dengan jumlah total aset yang relatif lebih tinggi. Besarnya total aset yang dimiliki perusahaan memperlihatkan perusahaan itu termasuk perusahaan besar. Selain itu, besarnya aset mencerminkan kualitas serta kinerja perusahaan yang baik dan berkontribusi terhadap peningkatan laba yang dihasilkan (Nasir, 2020).

Menurut teori sinyal, suatu perusahaan dengan ukuran perusahaan besar serta mempunyai kualitas aset yang baik mampu memberikan sinyal positif pada pihak eksternal. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar mempunyai akses informasi yang lebih luas serta transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan skala besar mempunyai kemampuan yang lebih tinggi untuk menarik perhatian investor serta memperoleh akses yang luas dalam memasuki pasar modal. Hasil penelitian ini relevan dengan Ningsih & Wuryani (2021) serta Anandamaya & Hermanto (2021) menunjukkan bahwasannya *Firm*

Size memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Ukuran perusahaan bisa dilihat melalui besarnya total aset yang dimiliki, di mana peningkatan jumlah aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara lebih optimal karena aset digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas turut dipengaruhi oleh besarnya ukuran perusahaan.

Sementara itu, penelitian ini tidak relevan dengan Yuniwiansyah & Rahayu (2022) dan Mboka & Cahyono (2020) menerangkan yakni *Firm Size* tidak memengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas. Hal itu mengindikasikan bahwa perusahaan, baik yang skalanya besar ataupun kecil memiliki peluang yang setara dalam mengoptimalkan perolehan laba setiap tahunnya. Meskipun ukuran perusahaan kecil apabila manajemen mampu mengelola aset secara efektif dan efisien, maka perusahaan tetap memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Sebaliknya, *firm size* yang besar tidak selalu mampu memperoleh laba yang maksimal apabila manajemen tidak dapat mengelola aset secara baik.

4.2.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil dari temuan ini menerangkan yakni variabel *Leverage* tidak memengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas, artinya terdapat perusahaan yang memiliki utang dan laba yang tinggi, akan tetapi ada juga perusahaan yang memiliki utang yang tinggi dan laba yang rendah. Sehingga tinggi rendahnya *leverage* pada Bank Umum Syariah tidak akan berpengaruh pada profitabilitas Bank Umum Syariah. Adanya pengaruh negatif artinya peningkatan tingkat *leverage* atau

besarnya penggunaan utang oleh Bank Umum Syariah dapat menurunkan tingkat profitabilitas yang diperoleh Bank Umum Syariah.

Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), yakni rasio yang diterapkan sebagai pengukur seberapa besar total aset perusahaan yang dibiayai oleh total utang. Pemakaian utang yang lebih besar daripada modal sendiri tidak selalu bisa menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan utang secara efektif guna meningkatkan perolehan keuntungan yang tinggi. Selain itu, karakteristik pendanaan Bank Umum Syariah dalam operasionalnya lebih didominasi oleh penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) menyebabkan *Debt to Asset Ratio* kurang mampu merepresentasikan struktur pendanaan yang secara langsung memengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, tingginya penggunaan *leverage* bukan merupakan jaminan peningkatan profitabilitas perusahaan, melainkan ditentukan oleh efektivitas dan ketepatan pengelolaan *leverage* dalam perusahaan tersebut. Temuan ini relevan dengan Firmansyah & Idayati (2021) dan Putri et al. (2021).

Di sisi lain, tingginya rasio *leverage* mengindikasikan adanya sumber pendanaan yang besar bersumber dari pendanaan utang yang bisa dipakai untuk menunjang operasional perusahaan. Dengan demikian, tingkat *leverage* yang tinggi berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan akibat meningkatnya beban bunga serta risiko gagal bayar. Namun, jika peningkatan *leverage* berada pada tingkat yang wajar dan terkendali, maka kondisi tersebut dapat memperkuat kemampuan pendanaan operasional perusahaan sehingga berkontribusi terhadap

peningkatan profitabilitas (Arviani & Sundari, 2023). Berdasarkan teori sinyal, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* belum memberikan sinyal yang cukup kuat mengenai kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Informasi mengenai besarnya utang relatif tidak menjadi indikator utama bagi investor maupun pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Sebaliknya, mereka cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap indikator yang secara langsung mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, perubahan *leverage* tidak diikuti oleh perubahan profitabilitas secara signifikan.

Temuan pada penelitian ini menerangkan hasil yang berbeda dengan penelitiannya Kusumaningrum & Triyono (2024) serta Andriani & Agatha (2023) menerangkan yakni *Leverage* memengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas. Meskipun umumnya peningkatan kewajiban sering diikuti dengan peningkatan aset, hubungan tersebut tidak selalu terjadi secara langsung. Intensitas kegiatan operasional yang tinggi dapat meningkatkan jumlah kewajiban tanpa diimbangi dengan pertumbuhan aset yang seimbang. Oleh karena itu, profitabilitas sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan kewajiban. *Leverage* yang tinggi berpotensi memengaruhi Profitabilitas perusahaan, namun perlu dikelola secara hati-hati guna meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian terkait Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, bisa dirumuskan dalam kesimpulan yaitu:

1. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memengaruhi positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA). Hal ini menerangkan bank bisa memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga mampu meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. *Firm Size* memengaruhi positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Hal ini menerangkan bank dengan ukuran perusahaan yang besar bisa meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memengaruhi signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bank dengan tinggi rendahnya tingkat *Leverage* tidak menjadi faktor utama yang menentukan peningkatan maupun penurunan profitabilitas Bank Umum Syariah.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan yang sudah diuraikan, maka saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi Bank Umum Syariah, harus tetap memperhatikan aktivitas pinjaman yang dilakukannya, jika di lain periode memiliki utang dalam jumlah yang besar, maka tetap ada kemungkinan akan berdampak pada penurunan profitabilitas Bank Umum Syariah. Diharapkan Bank Umum Syariah juga mampu mengelola dana yang dihimpun secara efektif dan memaksimalkan dalam bentuk pembiayaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk memasukkan variabel tambahan yang diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas, serta melakukan perbandingan dengan perbankan syariah yang beroperasi di negara lain guna mendapat hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeraafi, H. M., & Hartono, U. (2024). *Pengaruh rasio likuiditas, leverage, rasio aktivitas, dan firm size terhadap profitabilitas*. 12(1), 1–14.
- Afiezan, H. A., Robert, Yansen, V. V., Manday, P. P., Chandra, D., & Anggraini, N. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Dagang Besar yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*. 14(April), 209–220.
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Andreas, & Sulastri, E. M. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 Rata-rata Nilai Return on Asset Periode 2018-2022*. 7(2), 16498–16505.
- Andriani, R. F., & Agatha, L. (2023). *PENGARUH RASIO FINANCIAL LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE 2019-2021*. 3(1), 10–22.
- Anggita, K. T., & Andayani. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3).
- Anni'mah, H. F., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 260–279. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.05>
- Arviani, F. I., & Sundari, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan ,

- Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 290–299. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3167>
- Belianti, L., Ruhadi, & Setiawan. (2022). *Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. 2(2), 441–451.
- Dewi, R. S., & Idayati, F. (2020). PENGARUH LEVERAGE , LIKUIDITAS , PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12).
- Djamaluddin, S., Budiman, & Herawaty, A. (2019). *Determinants of Profitability of General Insurance Companies in Indonesia*. 8(7), 82–94.
- Effendi, P., & Surjadi, L. (2024). *Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Liquidity Terhadap Profitability*. VI(1), 394–404.
- Farahiyah, Y. S., Diana, N., & Hidayati, I. (2025). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023*. 8(1), 91–102.
- Farika, V. D. S., & Dewi, N. G. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. 8(01), 44–53.
- Febriana, E., & Manda, G. S. (2026). *Pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan*. 14(1), 1–15. <https://doi.org/10.33603/ejpe>.
- Ferdila, Mustika, I., & Martina, S. (2023). *Pengaruh Firm Size , Likuiditas , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 7, 3274–3284.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4).

- Gumanti, T. A. (2009). *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*. 0–29.
- Gunawan, T., & Ramli, A. H. (2023). *The Influence Of Firm Size , Leverage , Liquidity , Cash Turnover On Profitability*. 11(3).
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2383>
- Halim, S., Lius, V., Veronica, T., & Wulandari, B. (2021). *Pertumbuhan Penjualan , Ukuran Perusahaan , Leverage , Modal Kerja , Likuiditas , Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 5(September), 545–550. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.412>
- Hamenda, M., & Manengkey, J. J. (2022). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN KREDIT MACET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(3), 434–444.
- Hansen, V., & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Journal Business Accounting Review*, 2(1), 121–130.
- Harahap, R. M., Halim, E. H., & Indrawati, N. (2022). Analisis Pengaruh Laverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(1).
<https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.1040>
- Helfiardi, R. D., & Suhartini, S. (2021). *Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020 The effect of leverage and company size on profitability in food and beverage goods sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2020*. 18(3), 516–523.
- Herdianti, H., & Setiawan, I. (2025). *Effect of Leverage and Liquidity on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia for the 2014-2023 Period*. 5(2), 74–87.
- Hoke, L. N., Arthana, I. K., & Kiak, N. T. (2025). *Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada*

Industri Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 bervariasi dalam pertumbuhan nilai perusahaan di sektor ritel . PT Aspirasi Hidup t. 12(2).

- Iman, C., Sari, F., & Pujiarti, N. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.
- Jelatu, H., Intan, M. L. K., & Nceong, A. (2024). *Pengaruh Leverage , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(2), 6–13.
- Kartikasari, V., & Ramadhan, Z. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama. *Journal Management, Business, and Accounting*, 23(3), 327–338.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Koyyimah, A. K., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2023). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2018-2022*. 9, 47–60.
- Kusumaningrum, D. A., & Triyono. (2024). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)*. 15(2), 1–18.
- Lisdawati, E., & Fadjar, A. (2025). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RASIO AKTIVITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022*. 8(2), 1008–1022.
- Listy, S. R., & Imronudin. (2025). *The effect of firm size, liquidity ratio, and leverage on the profitability of the financial sector in indonesia in the 2024 period*. 4(3), 604–618.
- Malau, M. S. R., Prasetyo, K. E., Anggraeni, P., Adria, M. B., & Manda, G. S. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas dan Kebijakan Dividen*

- Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* 4(3), 4699–4707.
- Mboka, A., & Cahyono, L. (2020). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Periode 2013-2017.* 7(1), 15–25.
- Mubarak, H. A. Z. (2022). *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif dengan SPSS.* zakimu. com.
- Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, I. (2022). *Pengaruh Likuiditas , Leverage , Aktivitas , Ukuran Perusahaan , dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas.* 13, 172–181.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Penjualan , Leverage terhadap Profitabilitas pada sektor Food and Beverage dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.* 6, 948–963.
- Nasir, M. J. A. (2020). *PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS.* 2.
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). *Kepemilikan Institusional , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.* 9(2).
- Octaviany, A., & Hidayat, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.* 3(1), 30–36.
- Oktaviyana, D., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2023). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. ::Journal ofEconomic, Business and Accounting,* 6(2), 1563–1573.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Febrian, W. D., & Rafi'i. (2024). *PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT MULIA INDUSTRINDO, TBK PERIODE 2011-2022.* 4, 26–31.
- Pohan, H. tohir, Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.* *Jurnal Akuntansi*

- Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Pratama, I. G. B. angga, & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Putri, D. E., Ilham, R. N., & Syahputri, A. (2021). Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 1–12. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2856>
- Restadila, C., Tristiarto, Y., & Pangestuti, D. C. (2020). *Analisis Determinan Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1, 399–410.
- Rohmawati, E., & Shenurti, E. (2020). *The Influence of Financial Performance and Corporate Social Responsibility on Firm 's Value*. 127(Aicar 2019), 82–85.
- Sati, M. L., Dwilita, H., & Fachruddin, W. (2024). *Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage pada Bursa Efek Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. 7(2), 112–120.
- Setiawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi*. 7(3), 750–761.
- Shahfira, D., & Hasanuh, N. (2021). *The Influence of Company Siza and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA)*. 8(1), 9–13.
- Shalini, W., Christianty, R., & Pattinaja, E. M. (2022). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja , Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020*. 6(April), 1841–1851.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>
- Syafi'i, I., & Haryono, S. (2021). *PENGARUH LEVERAGE , UKURAN*

PERUSAHAAN DAN INFLASI. 5(1).

- Umiyati, U., & Baiquni, M. D. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 85–104. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.10>
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , PERTUMBUHAN PENJUALAN , UKURAN PERUSAHAAN , LIKUIDITAS DAN*. 3(1), 94–105.
- Wanisih, H. N., Suhendro, & S, Y. C. (2021). *PENGARUH FIRM SIZE , CURRENT RATIO , FINANCIAL LEVERAGE , TOTAL ASSET TURNOVER*. 6(1). <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14076>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis (Edisi Kedua)*. Fakultas Ekonomi UII.
- Wijayanti, S., & Paramita, R. . S. (2023). *Pengaruh Likuiditas, risiko kredit, firm size, dan struktur modal terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2023*. 13, 1059–1074.
- William. (2023). *PENGARUH LEVERAGE , LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(2), 24–41.
- Wulandari, L., & Widyastuti, I. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022*. 9.
- Yuniwiansyah, M., & Rahayu, Y. (2022). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

		Likuiditas (X1)	<i>Firm Size</i> (X2)	<i>Leverage</i> (X3)	Profitabilitas (Y)
2020	1	1.31	33.48	0.88	1.88
	2	1.31	33.49	0.88	1.88
	3	1.33	33.49	0.88	1.86
	4	1.33	33.48	0.88	1.55
	5	1.33	33.48	0.88	1.44
	6	1.32	33.51	0.88	1.40
	7	1.32	33.50	0.88	1.38
	8	1.32	33.51	0.88	1.36
	9	1.33	33.56	0.89	1.36
	10	1.33	33.58	0.89	1.35
	11	1.33	33.59	0.88	1.35
	12	1.33	33.62	0.88	1.40
2021	1	1.33	33.61	0.88	1.79
	2	3.26	33.61	0.88	2.15
	3	3.21	33.61	0.88	2.06
	4	1.32	33.62	0.88	1.97
	5	1.35	33.63	0.15	1.92
	6	0.96	33.65	0.88	1.94
	7	1.22	33.66	0.14	1.91
	8	1.24	33.66	0.88	1.88
	9	1.25	33.67	0.88	1.87
	10	1.22	33.68	0.88	1.59
	11	1.26	33.69	0.88	1.66
	12	1.22	33.72	0.89	1.55
2022	1	1.23	33.73	0.88	2.03
	2	1.23	33.73	0.88	1.91
	3	1.24	33.73	0.88	1.99
	4	1.24	33.74	0.88	1.98
	5	1.23	33.75	0.88	2.01
	6	1.22	33.76	0.88	2.04
	7	1.23	33.77	0.88	2.04
	8	1.24	33.83	0.88	2.04
	9	1.25	33.84	0.88	2.07
	10	1.23	33.84	0.88	2.05
	11	1.24	33.85	0.14	2.04
	12	1.25	33.91	0.14	2.00
2023	1	1.26	33.89	0.87	2.04
	2	1.26	33.90	0.87	2.08

	3	1.25	33.92	0.86	2.18
	4	1.25	33.92	0.87	2.14
	5	1.25	33.91	0.87	2.10
	6	1.25	33.92	0.87	2.08
	7	1.25	33.92	0.86	2.04
	8	1.25	33.91	0.86	2.03
	9	1.24	33.94	0.87	2.04
	10	1.25	33.94	0.86	2.03
	11	1.27	33.95	0.86	1.99
	12	1.27	34.02	1.20	1.88
2024	1	1.26	34.00	1.16	1.77
	2	1.26	34.01	1.15	1.90
	3	1.24	34.03	1.17	2.03
	4	1.24	34.02	1.16	1.97
	5	1.24	34.02	1.15	2.00
	6	1.25	34.04	1.15	2.06
	7	1.24	34.03	1.15	2.02
	8	1.24	34.04	1.14	2.01
	9	1.23	34.06	1.14	2.02
	10	1.23	34.06	1.13	2.00
	11	1.29	34.08	1.14	2.00
	12	1.25	34.13	1.17	2.07
2025	1	1.25	34.10	1.14	1.97
	2	1.25	34.10	1.14	1.92
	3	1.22	34.11	1.14	2.07
	4	1.22	34.11	1.14	1.98
	5	1.22	34.09	1.14	1.96
	6	1.23	34.11	1.14	2.03

Lampiran 2 Hasil Olah Data SPSS 25

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	66	.96	3.26	1.3174	.34534
Firm Size	66	33.48	34.13	33.8162	.20558
Leverage	66	.14	1.20	.9113	.23256
Profitabilitas	66	1.35	2.18	1.8956	.22968
Valid N (listwise)	66				

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16225437
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.041
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

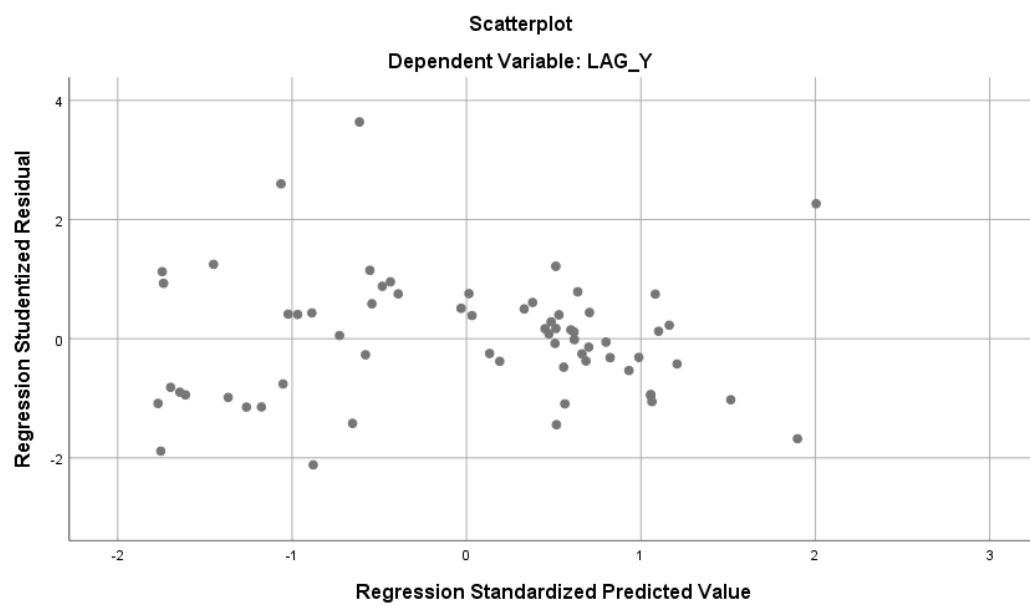
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-12.519	2.625		-4.769	.000	
	Likuiditas	.115	.041	.312	2.841	.006	.934
	Firm Size	.390	.078	.615	4.997	.000	.743
	Leverage	-.109	.065	-.199	-1.668	.100	.789

a. Dependent Variable: LAG_Y

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 ^a	.315	.281	.10903	1.810

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Firm Size

b. Dependent Variable: LAG_Y

3. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-12.519	2.625		-4.769	.000
	Likuiditas	.115	.041	.312	2.841	.006
	Firm Size	.390	.078	.615	4.997	.000
	Leverage	-.109	.065	-.199	-1.668	.100

a. Dependent Variable: LAG_Y

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.333	3	.111	9.338	.000 ^b
	Residual	.725	61	.012		
	Total	1.058	64			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Firm Size

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.281	.10903

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Firm Size

Lampiran 3 Jurnal Bimbingan

6/4/26, 6:46 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540039
Nama : PUTRI DWI YANTI
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Esi Nur Aisyah, M.M
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	22 November 2022	Pengajuan judul outline	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	8 Desember 2022	Perbaikan judul penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	27 November 2025	Bimbingan Proposal Bab 1 - 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	24 Februari 2026	Penyerahan Revisi Proposal Bab 1 - Bab 3	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	2 April 2026	Penyerahan Revisi Proposal Bab 1 - 3	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	22 April 2026	Bimbingan mengenai revisi proposal skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	23 April 2026	Konsultasi terkait running data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	28 April 2026	Bimbingan bab 4 dan 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	30 April 2026	Revisi terkait bab 3, 4 dan 5 sebelum semhas	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	13 Mei 2026	Revisi bab 4 dan 5 setelah semhas	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	19 Mei 2026	ACC Skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Mei 2026
Dosen Pembimbing

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/626>

1/2

6/4/26, 6:46 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



Dr. Esi Nur Aisyah, M.M

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

6/11/26, 2:38 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : PUTRI DWI YANTI
NIM : 19540039
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	20%	14%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Juni 2026
UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

Lampiran 5 Biodata Diri

BIODATA PENELITIAN



Nama : Putri Dwi Yanti
 Tempat, tanggal lahir : Kediri, 05 September 2000
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Dsn. Plemahan Kidul RT.01/RW.02 Ds. Plemahan, Kec.
 Plemahan Kab. Kediri
 No. telepon : 085736754178
 Email : putridwiyantii95@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN Plemahan 1
 2013-2016 : SMPN 1 Plemahan
 2016-2019 : SMAN 1 Purwoasri
 2019-2026 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang